

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai pada skripsi pengkajian ini adalah kualitatif. Menurut Moelong (2007), metode kualitatif yaitu metode penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui kalimat deskriptif untuk menggambarkan suatu objek penelitian.

Metode penelitian tersebut digunakan penulis untuk memahami dan menjelaskan perbedaan yang terjadi antara teori dari buku dengan praktek yang terjadi di lapangan. Data-data yang disajikan penulis bersifat informatif dengan menggunakan pengalaman penulis yang terjadi di lapangan. Data-data yang diolah dianalisa dengan teori-teori yang didapatkan melalui literatur. Penulis menjadi asisten kamera 2 semasa produksi 'Teluh Darah', bertanggung jawab di tahap pra-produksi dan produksi.

3.1 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.1.1 OBSERVASI

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu.

3.1.2 STUDI LITERATUR

Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari beberapa referensi buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan dilakukannya studi pustaka adalah untuk mendapatkan data sekunder yang dijadikan sebagai landasan teori dari masalah yang diteliti dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami referensi-referensi tersebut untuk didapat teori-teori yang dapat mendukung aspek-aspek yang diteliti.

3.2 TELUH DARAH

Melihat perkembangan di masa sekarang, Rapi Film bekerja sama dengan Disney+ untuk menggarap sebuah serial. Serial ‘Teluh Darah’ menceritakan seorang wanita muda menyaksikan serangan ilmu hitam pada keluarganya yang mengubah pandangannya terhadap dunia. Didorong untuk melindungi mereka dengan cara apapun, wanita itu akan pergi ke ujung bumi untuk mencari tahu siapa yang bertanggung jawab dan meminta pertanggungjawaban mereka. Disutradarai oleh Kimo Stamboel. Serial ini memakan waktu 3 bulan (Oktober – Desember 2021) untuk proses *shooting*. Direncanakan serial akan mulai tayang di tahun 2022.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA